

**PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA
AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

TAZKIATUNNUFUS

NPM: 2002110018



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TAZKIATUNNUFUS
NPM : 2002110018

Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

TAZKIATUNNUFUS
NPM : 2002110018

Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 9 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Anggota


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 23 Agustus 2024
Yang Menyatakan



TAZKIATUNNUFUS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TAZKIATUNNUFUS
NPM : 2002110018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



TAZKIATUNNUFUS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”. Selawat dan salam kita sanjung sajian kepangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan manusia disetiap segi bidang kehidupan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahnda Drs. Marzuki M. Ali, Ibunda tercinta Fauziah M. Ali, S.Pd.I., serta kakak-kakak tersayang Eka Zahрати, S.Pd.I, Maulianti, A.md, Sri Noviana, S.H.I dan seluruh Anggota Keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a restu serta kasih sayang.
2. Yang Terhormat Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Yang Terhormat Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Yang Terhormat Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Yang Terhormat Ibu Elviza, SE., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi.
6. Yang Terhormat Ibu Irmawati, S.E., M.Si.,Ak.CA, selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Rusnaidi, S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang Terhormat seluruh Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Sahabat seperjuangan Meriliani, Nuryandini, Sarah Meutuah yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca sekalian. Aamiin.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 23 Juli 2024
Penulis

TAZKIATUNNUFUS
NPM : 2002110018

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Pengertian Arus Kas	9
2.1.2. Klasifikasi Arus Kas	9
2.1.3. Pengertian Arus Kas Pendanaan	12
2.1.4. Laba Akuntansi	13
2.1.4.1 Pengertian Laba Akuntansi	13
2.1.5. <i>Return Saham</i>	14
2.1.5.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	14
2.2. Penelitian Sebelumnya	16
2.3. Kerangka Pemikiran	20
2.3.1 Hubungan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return saham	20
2.3.2 Hubungan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	21
2.4. Hipotesis	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1. Desain Penelitian	23
3.1.1. Sifat Studi	23
3.1.2. Jenis Investigasi	23
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	24
3.1.4. Situasi Studi	24
3.1.5. Unit Analisis	24
3.1.6. Horizon Waktu	25
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27

3.4.	Definisi dan Operasional Variabel.....	27
3.4.1.	Variabel Bebas (<i>Independen</i>).....	27
3.4.2.	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	29
3.5.	Teknik Analisis Data	31
3.6.	Pengujian Hipotesis	31
3.6.1.	Uji Signifikan Simultan	31
3.6.2.	Uji Signifikan Parsial	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1.	Hasil dan Pembahasan	33
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.3.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	36
4.3.1.	Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda	36
4.3.2.	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	37
4.3.3.	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	38
4.3.4.	Koefisien Kolerasi dan Determinasi	39
4.4.	Pembahasan	40
4.4.1.	Pengaruh Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham	40
4.4.2.	Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap <i>Return</i> Saham.....	41
4.4.3.	Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham.....	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1.	Kesimpulan	43
5.2.	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Sebelumnya.....	18
Tabel 3.1.	kriteria Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3.	Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4.3	Koefisien Determinasi.....	39

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-rata return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	3
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Populasi Perusahaan	47
Lampiran 2	Daftar Perusahaan yang Menjadi Pengamatan Penelitian	49
Lampiran 3	Operasional Variabel <i>Return Saham</i>	52
Lampiran 4	Operasional Variabel Arus Kas Pendanaan.....	55
Lampiran 5	Operasional Variabel Laba Akuntansi.....	58
Lampiran 6	Output Pengolahan Data.....	61

**PENGARUH ARUS KAS PENDANAAN DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

**TAZKIATUNNUFUS
NPM : 2002110018**

Pembimbing I : Irmawati, S.E., M.Si., Ak.CA

Pembimbing II : Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknis analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham. Laba akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Kata kunci : Return saham, arus kas pendanaan dan laba akuntansi

***THE INFLUENCE OF FUNDING CASH FLOW AND ACCOUNTING
PROFITS ON STOCK RETURNS IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2021-2023***

TAZKIATUNNUFUS

NPM: 2002110018

Supervisor I : Irmawati, SE, M.Si. ,Ak.CA

Supervisor II: Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of funding cash flow and accounting profits on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sample in this study was 152 financial reports of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that funding cash flow and accounting profits simultaneously influence stock returns . Funding cash flow partially has a positive effect on stock returns . Accounting profit partially has a negative effect on stock returns .

Keywords : Stock returns, funding cash flow and accounting profit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan perekonomian di Indonesia maupun di dunia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menuntut perusahaan-perusahaan untuk selalu berkembang agar mampu bertahan dan bersaing diberbagai sektor perekonomian. Setiap perusahaan memiliki kemampuan dalam membangun dan melangsungkan usahanya. Masyarakat dapat menilai kemampuan tersebut melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi, arus kas pendanaan yang dapat dilihat pada kinerja laporan keuangan perusahaan.

Kinerja laporan keuangan menurut Gitosudarmo dan Basri (2012:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan. Sebagian besar pemakai laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang akurat yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pengetahuan ataupun karena informasi yang susah untuk dicari.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian, karena dapat kita ketahui bahwa

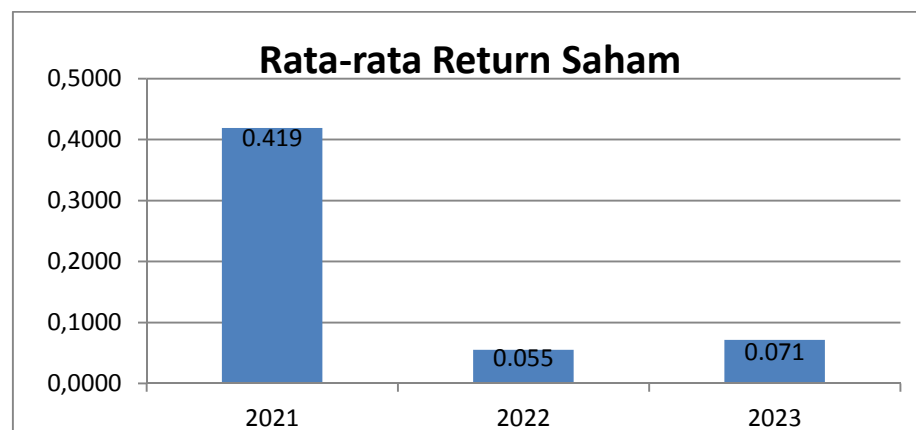
perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berperan penting bagi masyarakat luas dalam memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat dan saham industri makanan dan minuman menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena dianggap memiliki prospek yang baik dan diharapkan memberikan keuntungan yang baik dimasa mendatang, sehingga menjadikan perusahaan makanan dan minuman tetap berkembang dengan sangat pesat dan dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dari periode ke periode semakin banyak.

Seiring dengan semakin berkembangnya perdagangan saham dan tingginya tingkat risiko saham, maka kebutuhan akan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga semakin meningkat, Salah satu informasi penting yang dibutuhkan investor untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi khususnya mengenai arus kas dan laba akuntansi perusahaan, yang dapat digunakan investor untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dibutuhkan investor untuk melakukan aktivitas investasi di pasar modal.

Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan return saham. *Return* saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, *return* saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Menurut Handini dan Astawinetu (2020:61), terdapat dua jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Saham biasa (*Common Stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (Penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen. Sedangkan saham istimewa (*preferred stock*) mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuiditas.

Adapun rata-rata dari *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2024)

Gambar 1.1 Rata-rata return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa return saham setiap tahunnya tidak selalu mengalami kenaikan melainkan juga terdapat adanya penurunan. Dimana pada tahun 2021 rata-rata *return* saham mencapai 0,419, angka tersebut mengalami penurunan ditahun 2022 menjadi 0,055. Namun pada tahun 2023 rata-rata *return* saham kembali naik menjadi 0,071. Dilihat dari rata-rata *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil, kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Laba akuntansi dan arus kas pendanaan adalah kinerja keuangan yang menggunakan basis yang berbeda. Laba akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan untuuk memprediksi *return* saham, yang memungkinkan investor dalam memprediksi tingkat keuntungan (*return*) atas investasi yang telah di tanamkan pada perusahaan tersebut. Arus kas pendanaan merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pembiayaan berupa penerimaan dan pengeluaran modal sebuah perusahaan. Pinjaman dari pihak bank, penerbitan saham baru, penerbitan obligasi termasuk dalam aktivitas pendanaan.

Aktivitas yang timbul dari arus kas pendanaan ini berguna untuk memprediksi arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. (Wahyuningsih et al., 2020)

Informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk memprediksi return saham. Salah satu informasi keuangan perusahaan adalah laporan arus kas (*statement of cash flow*). Laporan arus kas menyajikan informasi yang dapat digunakan sebagai pendapatan dan pelepasan kas pada waktu tahun pelaporan. Pendapatan dan pelepasan kas dalam kekuatan hubungan antara arus kas dan *return* saham digunakan untuk mengukur kandungan informasi arus kas. (Ander et al., 2021).

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Selain itu, informasi penting lainnya yang digunakan para investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Menurut (Hery., 2015) fokus utama dari pelaporan keuangan adalah laba, dan informasi mengenai laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan datang.

Dalam penelitian sebelumnya masih di temukan beberapa perbedaan hasil penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nursita, (2021) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pengamatan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Nursita, (2021) mengamati pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Kemudian Nursita, (2021) memiliki lima variabel *independen* dalam penelitiannya, sedangkan penelitian ini berfokus pada dua variabel independen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengamati *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian dan analisis melalui penelitian dengan judul “***Pengaruh Arus Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023***”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

3. Apakah laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023
2. Untuk menguji arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk menguji laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penguat teori akuntansi keuangan yang berkaitan dengan Return Saham. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh arus kas Pendanaan dan laba akuntansi terhadap Return Saham.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan, laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Arus Kas

Menurut Hery (2015:20) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktifitas, yaitu mulai dari aktifitas operasi, aktifitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktifitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Menurut PSAK No 2 tahun 2018, tujuan laporan arus kas adalah mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.2 Klasifikasi Arus Kas

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2015:258) penggolongan arus kas yaitu:

1. Arus Kas dari Kegiatan Operasioanal

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi dikelompokkan dalam golongan ini. Berikut adalah kas yang berasal dari kegiatan operasional:

a. Arus Kas Masuk

- Penerimaan dari langganan/konsumen
- Penerimaan dari piutang bunga
- Penerimaan deviden
- Penerimaan refund dari supplier

b. Arus Kas Keluar

- Kas yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual
- Bunga yang dibayar atas utang perusahaan
- Pembayaran pajak penghasilan
- Pembayaran gaji

2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Transaksi kas yang berhubungan dengan perolehan fasilitas investasi dan non kas lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Arus kas masuk terjadi jika kas diterima dari hasil atau pengembalian investasi yang dilakukan sebelumnya misalkan dari hasil atau penjualan. Berikut arus kas yang berasal dari arus kas investasi:

a. Arus Kas Masuk

- Penjualan aktiva tetap
- Penjualan surat berharga yang berupa investasi
- Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bung ajika ini kegiatan investasi)
- Penjualan aktiva lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (tidak termasuk persediaan)

b. Arus Kas Keluar

- Pembayaran untuk mendapatkan aktiva tetap
- Pembelian investasi jangka Panjang
- Pemberian pinjaman pada pihak lain
- Pembayaran untuk aktiva lain yang digunakan dalam kegiatan produktif seperti hak paten (tidak termasuk persediaan yang merupakan persediaan operasional)

3. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan/Pembiayaan

Arus kas kegiatan pembiayaan menyangkut bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk operasinya. Dalam kategori ini, arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan perusahaan. Arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditor atas dana yang diberikan sebelumnya. Berikut arus kas yang termasuk ke dalam kegiatan pembiayaan:

a. Arus kas masuk

- Pengeluaran saham
- Pengeluaran wesel
- Penjualan obligasi
- Pengeluaran surat hutang hipotik, dan lain-lain.

b. Arus kas keluar

- Pembayaran deviden dan pembagian lainnya yang diberikan kepada Pemilik
- Pembelian saham pemilik (Treasury stock)
- Pembayaran hutang pokok dana yang dipinjam (tidak termasuk bunga karena dianggap kegiatan operasi)

2.1.3 Pengertian Arus Kas Pendanaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) “Aktifitas Pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas”. Pengungkapan yang terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dipergunakan untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas. Aktivitas pendanaan dapat meliputi perolehan sumber daya yang berasal dari kreditor dan pembayaran kembali jumlah yang dipinjam atas pelunasan kewajiban (Setyawan, 2020).

Menurut Djago (2016) menjelaskan aktivitas pendanaan adalah aktivitas perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dana pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Menurut (Rahmawati, 2018) Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dilakukan untuk memprediksi klaim atas arus kas di masa datang oleh para penyedia modal. Beberapa kegiatan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya
2. Pembayaran kas kepada pemilik atau menarik atau menebus saham entitas
3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, serta pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya.
4. Pelunasan pinjaman
5. Pembayaran kas oleh penyewa (lessee) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

2.1.4 Laba Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba akuntansi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi, dengan indikator investor jika perusahaan mampu menghasilkan laba akuntansinya maka perusahaan kemungkinan dapat membayar kewajibannya di masa mendatang. Sehingga hasil prediksi investor akan membuatnya yakin untuk membeli saham pada perusahaan (Rahmawati, 2018).

Menurut Setyawan (2020), laba akuntansi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut (Nugroho, 2018), menyatakan bahwa didalam menganalisis besar laba akuntansi pada laporan keuangan terdapat beberapa komponen yaitu : komponen pokok seperti laba kotor, laba usaha, serta laba sebelum pajak. Sehingga dalam menentukan besar laba akuntansi dapat melihat pada kinerja laporan keuangan perusahaan dari perhitungan laba sebelum pajak.

Menurut Nugroho (2018), menyatakan terdapat beberapa keunggulan dari laba akuntansi antara lain:

1. Terbukti teruji sepanjang sejarah laba akuntansi bermanfaat bagi para pemakai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dan dapat diuji kebenarannya sebab didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.

3. Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
4. Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan penngendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

Menurut Hutomo (2013) menyatakan bahwa laba akuntansi memiliki lima karakteristik, yaitu :

1. Laba akuntansi didasarkan atas transaksi aktual terutama yang berasal dari penjualan barang dan jasa.
2. Laba akuntansi didasarkan atas postulat periodeisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan atas prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman secara khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba akuntansi memerlukan pengukuran dan pengakuan pendapatan.
5. Laba akuntansi memerlukan konsep perbandingan antara pendapatan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.5 *Return Saham*

2.1.5.1 pengertian *return* saham

Return saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya pada perusahaan. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual dan keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diharapkan. Seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi (Simorangkir 2019).

Menurut Rezza (2018) *Return* saham merupakan suatu imbalan yang didapatkan dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham pada perusahaan yang diberikan kepada investor. *Return* saham terdiri dari deviden, *capital gain* dan *capital los*. *Capital gain* adalah hasil yang didapatkan dari selisih harga jual dan harga beli aset invesasi. Sedangkan *capital loss* adalah kerugian dari transaksi penjualan kembali aset dimana harga jual aset lebih rendah dari harga belinya. Investor maupun calon investor tertarik terhadap *return* untuk masa depan terhadap resiko perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi return yang didapatkan, maka akan semakin tinggi pula risiko dari investasi tersebut. *Return* saham

dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Return Realisasi (*Realized Return*) merupakan return saham sesungguhnya yang memiliki makna yang sudah terjadi, dihitung dari selisih harga sekarang *relative* terhadap harga saham sebelumnya. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang
2. Return Ekspektasi (*Expected Return*) merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan return ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

Investor mendapatkan tingkat keuntungan yang berasal dari deviden dibagikan, ditambah dengan perbedaan harga saham pada waktu pertama kali investasi dengan harga saham pada beberapa kurun waktu kemudian (*capital gain*).

Capital gain merupakan selisih yang diperoleh dari harga jual saham dikurangi harga ketika membeli saham tersebut. Apabila hasil dari selisih tersebut positif maka investor akan mendapatkan *capital gain*, sedangkan apabila hasil dari selisih tersebut negatif maka akan mendapatkan *capital loss*.

2.2 Penelitian Sebelumnya

pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Nursita, (2021) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016 ”. Penelitian menggunakan metode analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian oleh M. Rinto Ananta Pintarto dan Pujiono (2021) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan investasi (*Return Saham*) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (*return saham*). Hal ini menjelaskan jika semakin tinggi laba akuntansi perusahaan, maka *return saham*

yang diperoleh investor juga semakin tinggi juga.. Sedangkan, laporan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham). Maka dari itu disarankan kepada investor sektor perbankan lebih mempertimbangkan laba akuntansi daripada arus kas operasi untuk memilah-milah saham.

Penelitian oleh Budi Setyawan (2020) yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018”. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham. besaran pengaruh persamaan model memiliki Koefisien determinasi sebesar 0,169 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dengan return saham sebesar 16,9 %, sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Penelitian oleh Rihfenti Ernayani, C. Prihandoyo, dan Abdiannur (2018) yang berjudul “Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015”. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perubahan arus kas operasi

berpengaruh terhadap return saham, perubahan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap return saham, dan perubahan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan secara simultan perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi dan perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Tabel 2. 1
Penelitian Sebelumnya

NO	Judul ,Nama Peneliti, Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.	• Laba akuntansi • Arus kas pendanaan - Return saham	• Arus kas operasi • Arus kas investasi - Ukuran perusahaan

	Periode (2014-2016) Nursita, (2021)				
2	Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan investasi (<i>Return Saham</i>) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) M. Rinto Ananta Pintarto dan Pujiono (2021)	analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (<i>return saham</i>). Hal ini menjelaskan jika semakin tinggi laba akuntansi perusahaan, maka <i>return saham</i> yang diperoleh investor juga semakin tinggi juga.. Sedangkan, laporan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (<i>return saham</i>). Maka dari itu disarankan kepada investor sector perbankan lebih mempertimbangkan laba akuntansi daripada arus kas operasi untuk memilih-milih saham.	• Laba akuntansi • Arus kas pendanaan • Return saham	• Arus kas operasi • Arus kas investasi • Ukuran perusahaan
3	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018 Budi Setyawan (2020)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel arus kas pendanaan yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> . secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat <i>return saham</i> . besaran pengaruh persamaan model memiliki Koefisien determinasi sebesar 0,169 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dengan <i>return saham</i> sebesar 16,9 %, sisanya disebabkan oleh faktor lain.	• Arus kas pendanaan • Laba akuntansi • Return saham`	• Arus kas operasi • Arus kas investasi
4.	Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , perubahan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i>	• Arus kas pendanaan • Return saham	• Arus kas operasi • Arus kas investasi • Laba akuntansi

	Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 Rihfenti Ernayani, C. Prihandoyo, dan Abdiannur (2018)		saham, dan perubahan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan secara simultan perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi dan perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.		
5.	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun (2014-2017) Rahmawati (2018)	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap retrun saham, arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.	• Arus kas pendanaan • Laba akuntansi • Return saham	• Arus kas operasi • Arus kas investasi • Ukuran perusahaan

Sumber : Data Diolah (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham*

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemberi dana bagi perusahaan. Aktifitas pendanaan merupakan aktivitas yang dapat mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan (Budi Setyawan 2020).

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah akibat dari transaksi atau peristiwa penerimaan kas dan pengeluaran kas kepada para pemegang saham yang disebut sebagai pendanaan ekuitas, sedangkan penerimaan dan pengeluaran kas kepada kreditor disebut sebagai pendanaan utang. Dengan kata lain, arus kas pendanaan dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan.

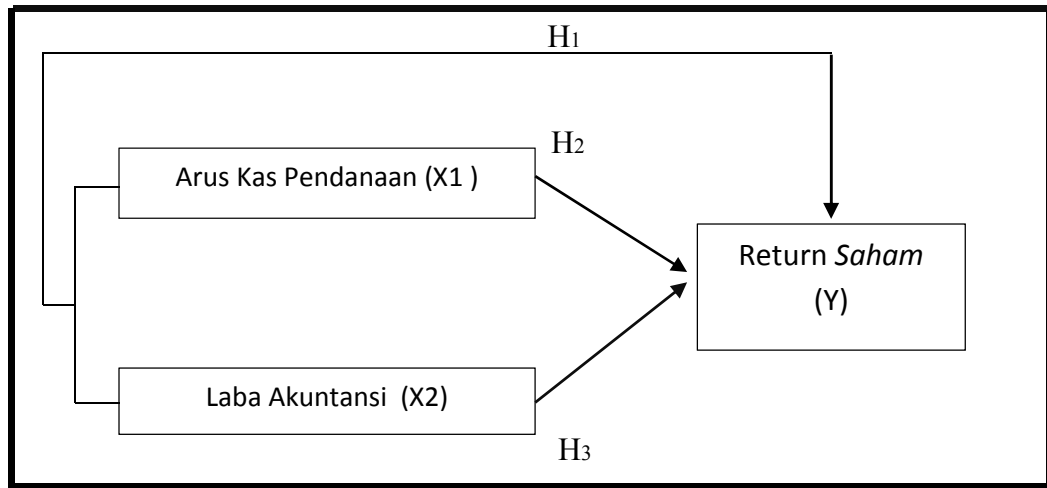
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Setyawan(2020) menunjukkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nursita (2020) menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahmawati (2018) yang juga menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.3.2 Hubungan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Laba adalah tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap *return* saham secara positif.

Laba akuntansi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoretis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap *return* saham. Dengan demikian apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga nantinya akan semakin tinggi juga *return* saham yang akan didapatkan. Hasil penelitian Nursita (2021) membuktikan bahwa Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah di paparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1.



Sumber : www.idx.id diolah (2024)

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan kerangka konseptual yang telah dibahas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.
- H₂ : Arus kas Pendanaan secara persial berpengaruh terhadap *return* saham
- H₃ : Laba Akuntansi secara persial berpengaruh terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman pada suatu proses penelitian. Desain penelitian adalah sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian melibatkan serangkaian pilihan yang sangat tergantung seberapa hati-hati peneliti memilih berbagai alternatif desain yang dapat memenuhi tujuan dari penelitian.

1.1.1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap variabel terikat yaitu *return* saham.

1.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini

adalah *return* saham. *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman dipengaruhi oleh arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

1.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan kinerja keuangan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

1.1.4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

1.1.5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit.

1.1.6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021-2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021-2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

1.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014 : 55).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang telah memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan. Adapun kriteria perusahaan yang dipilih untuk dijadikan populasi penelitian yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2021-2023
2. Perusahaan yang dipilih tersebut memiliki laporan keuangan lengkap yang telah dipublikasikan.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian.

Secara ringkas yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Populasi Penelitian

NO	Keterangan	Tahun			jumlah
		2021	2022	2023	
1	Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	72	72	72	216
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021-2023	(9)	(2)	(3)	(14)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami rugi tahun 2021-2023	(15)	(17)	(18)	(50)
Jumlah		48	53	51	152

Sumber: www.idx.id

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 152 perusahaan. Selanjutnya 152 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (Sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 2.

Penelitian menggunakan *Industrial Classification* (IDX IC) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam sub sektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang

digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah IDX IC.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, yang diunduh dari situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id>. Dari situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, selanjutnya langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pengaruh arus kas pendanaan (X_1) dan laba akuntansi (X_2) terhadap *return* saham (Y), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul dikelompokkan menjadi 2 dua variabel, yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan (X_1), dan laba akuntansi (X_2).

1. Arus Kas Pendanaan (X_1)

Arus kas dari aktivitas pendanaan dilakukan untuk memprediksi klaim arus kas di masa datang oleh penyedia modal, aktivitas ini terkait dengan pembiayaan perusahaan (pengurangan dan penambahan modal) pada

periode tertentu (Rahmawati, 2018). Dalam penelitian ini arus kas pendanaan dihitung sebagai “perubahan arus kas pendanaan” yaitu selisih antara arus kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan periode sebelumnya (t-1), dibagi dengan kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan periode sebelumnya (t-1). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (Rahmawati, 2018):

$$AKP = \frac{AKP(t) - AKP(t-1)}{AKP(t-1)}$$

Keterangan :

AKP : Arus Kas Pendanaan

AKP(t) : Arus Kas Pendanaan t

AKP(t-1) : Arus Kas Pendanaan Periode t-1

2. Laba Akuntansi (X2)

Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba akuntansi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi, dengan indikator investor jika perusahaan mampu menghasilkan laba akuntansinya maka perusahaan kemungkinan dapat membayar kewajibannya di masa mendatang. Sehingga hasil prediksi investor akan membuatnya yakin untuk membeli saham pada perusahaan (Rahmawati, 2018).

Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai “perubahan laba akuntansi” yaitu selisih antara laba akuntansi yang

diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1). Dibagi dengan laba akuntansi yang diperoleh periode sebelumnya (t-1). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut: (Nugroho, 2018).

$$LAK = \frac{LAK(t) - LAK(t-1)}{LAK(t-1)}$$

Keterangan :

LAK : Laba Akuntansi.

LAK(t) : Laba Akuntansi Periode t.

LAK(t-1) : Laba Akuntansi Periode t-1.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return Saham (Y)*

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasi yang dilakukannya. Jenis *return* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* realisasi atau sering disebut *actual return* yang merupakan *capital gains* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Actual return masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut:

(Novi et al.,2020)

$$R_t = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan:

R_t : Return Saham

$P(t)$: Harga Saham *closing price* periode t.

$P(t-1)$: Harga Saham *closing price* periode t-1

Uraian mengenai definisi dan operasional variabel tersebut diatas juga dapat dilihat secara ringkas pada tabel 3.2

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Arus Kas Pendanaan	Arus kas pendanaan adalah arus kas untuk memprediksi klaim arus kas pada masa mendatang oleh penyedia modal, aktivitas ini terkait dengan pembiayaan perusahaan (pengurangan dan penambahan modal) pada periode tertentu. (Rahmawati, 2018)	$AKP = \frac{AKP(t) - AKP(t-1)}{AKP(t-1)}$	Rasio
2	Laba Akuntansi	Laba rugi atau bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba akuntansi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi. (Rahmawati, 2018).	$LAK = \frac{LAK(t) - LAK(t-1)}{LAK(t-1)}$	Rasio
3	Return Saham	Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh atas kepemilikan saham seseorang (Novi et al., 2020)	$R_t = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$	Rasio

Sumber : Data Diolah (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 27.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
α	= Konstanta
X_1	= Arus Kas Pendanaan
X_2	= Laba Akuntansi
β_1 dan β_2	= Koefisien Variabel
ε	= Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan standar signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Uji Signifikan Simultan

1. Pengujian hipotesis Pertama:

Dalam uji secara simultan dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1=0$ dan $\beta_2=0$, : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh

terhadap *return* saham.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

3.1.1. Uji Signifikan Parsial

1. Pengujian hipotesis Kedua:

Dalam uji secara parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya laba akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk mengetahui seberapa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini meliputi, analisis statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan. Hasil paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang di uji meliputi arus kas pendanaa, laba akuntansi dan *retun* saham. Pada Tabel 4.1 dibawah ini dapat dilihat statistic deskriptif dari data penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	152	-.86	13.87	.1755	1.25348
ARUS KAS PENDANAAN	152	-22.20	39.14	.1928	5.17621
LABA AKUNTANSI	152	-38.27	120.12	.9352	10.49788
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maximum/minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian dari 152 sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1. Return Saham

Return Saham adalah selisih dari harga saham periode sedang berjalan dengan periode sebelumnya. Periode yang digunakan adalah periode tahunan. Menurut Jogiyanto (2015:263) menyatakan bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Berdasarkan Tabel 4.1 Untuk variabel dependen yaitu *return* saham, diperoleh nilai rata-rata *return* saham yaitu sebesar 0,1755. nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman melakukan transaksi *return* saham rata-rata 0,1755 kali atau sebesar 17,55% dari total asset. Nilai minimum return saham yaitu -0,86 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki *return* saham yang paling rendah -0,86 kali atau sebesar -86% total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 13,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki return saham paling tinggi 13,87 kali atau sebesar 13,87% dari total asset.

2. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan adalah arus kas masuk dan arus kas keluar yang timbul dari aktivitas pendanaan. Dimana transaksi pendanaan merupakan dana jangka panjang yang diterima dari emisi saham atau instrument modal lainnya.

Berdasarkan tabel 4.1 untuk variabel independen pertama yaitu arus kas pendanaan, diperoleh nilai rata-rata arus kas pendanaan yaitu sebesar 0,1928. Nilai

tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman memiliki arus kas pendanaan rata-rata 0,1928 kali atau sebesar 19,28% dari total asset. Nilai minimum arus kas pendanaan yaitu -22,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki arus kas pendanaan paling rendah -22,20 kali atau sebesar -22,20% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 39,14. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki arus kas pendanaan paling tinggi 39,14 kali atau sebesar 39,14% dari total asset.

3. Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba akuntansi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akuntansi, dengan indikator investor jika perusahaan mampu menghasilkan laba akuntansinya maka perusahaan kemungkinan dapat membayar kewajibannya di masa mendatang.

Berdasarkan tabel 4.1 Untuk variabel independen kedua yaitu laba akuntansi, diperoleh nilai rata-rata laba akuntansi yaitu sebesar 0,9352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman memiliki laba akuntansi rata-rata 0,9352 kali atau 93,52% dari total asset. Nilai minimum laba akuntansi yaitu sebesar -38,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki laba akuntansi yang paling rendah -38,27 kali atau -38,27% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 120,12. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023,

perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki laba akuntansi paling tinggi 120,12 kali atau sebesar 120,12% dari total asset.

4.3. Hasil Pengujian hipotesis

4.3.1. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27.0 seperti terlihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T
1	(Constant)	.175	.103		1.706
	ARUS KAS PENDANAAN	.008	.020	.033	.398
	LABA AKUNTANSI	-.001	.010	-.012	-.146

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,175 + 0,08X_1 + (-0,001)X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar 0,175 artinya jika arus kas pendanaan (X_1) dan laba akuntansi (X_2), dianggap konstan, maka *return* saham adalah sebesar 0,175 satuan.

2. Koefisien arus kas pendanaan (X_1) sebesar 0,008 artinya bahwa apabila variabel arus kas pendanaan meningkat 1 satuan, maka return saham akan meningkat sebesar 0,008 satuan.
3. Koefisien laba akuntansi (X_2) sebesar -0,001 artinya bahwa apabila variabel laba akuntansi menurun 1 satuan, maka return saham akan meningkat sebesar -0,001 satuan.

Berdasarkan tabel terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.3.2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang ditentukan berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus, dalam memilih data sampel sehingga tidak dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh, karena nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dapat diperoleh dari populasi data yang diteliti.

Terlihat dari Tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, jika nilai variabel arus kas pendanaan dan laba akuntansi yaitu β_1 sebesar 0,008 dan β_2 sebesar -0,001, artinya nilai dari kedua variabel tersebut $\neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

4.3.3. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.2. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode sensus dalam menentukan sampel data yang akan diteliti. Sehingga tidak dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi. Karena pengujian signifikan diperoleh dari populasi data yang diteliti.

1. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel arus kas pendanaan dengan β_1 sebesar 0,008 atau $\neq 0$. Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis, maka hipotesis H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien regresi arus kas pendanaan 0,008, artinya setiap kenaikan 1% arus kas pendanaan juga akan menaikkan 0,008 *return* saham. Hal ini menunjukkan arus kas pendanaan berpengaruh *return* saham.

2. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *return* saham

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas terlihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel laba akuntansi dengan nilai β_2 sebesar -0,001 atau $\neq 0$. Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau

menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya laba akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien regresi laba akuntansi -0,001, artinya setiap penurunan 1% laba akuntansi juga akan menaikkan -0,001 *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

4.3.4. Koefisien Kolerasi dan Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Kontribusi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.035 ^a	.001	-.012	1.26111

a. Predictors: (Constant), LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, diperoleh nilai kolerasi (R) sebesar 0.035 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (kolerasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 3,5%. Nilai R Square sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,1% ($0,001 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 99,9% ($100\% - 0,1\%$). Dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian fluktuasi *return* saham, baik itu kenaikan maupun penurunan sangat besar di pengaruhi oleh arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham

Dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan hasil H_{a1} diterima, artinya arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan *return* saham selama periode 2021-2023 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman di pengaruhi oleh arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

Peranan kedua faktor tersebut terlihat dari perubahan pada jumlah kinerja keuangan. Perubahan yang terjadi baik kenaikan maupun penurunan pada *return* saham tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya arus kas pendanaan dan laba akuntansi, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen ini secara bersama-sama mempengaruhi *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Pengaruh arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham, juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Setyawan (2020) menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama memberikan efek terhadap *return* saham.

Hal ini memiliki arti bahwa *return* saham tidak dapat dipisahkan dari arus kas pendanaan dan laba akuntansi. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan *return* saham ikut dipengaruhi oleh arus kas pendanaan dan laba akuntansi.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terikat sebesar 0,1%. Selanjutnya sisa sebesar 99,9% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4.2. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan hasil H_{a2} diterima artinya arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham. Peningkatan dan penurunan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dipengaruhi oleh arus kas pendanaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Budi Setyawan (2020), menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas pendanaan, akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan perusahaan. Hubungan yang positif tersebut menunjukkan bahwa apabila arus kas pendanaan tinggi maka *return* saham dapat meningkat. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Nursita (2021) menunjukkan hasil bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.4.3. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan hasil H_{a3} diterima, artinya laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Peningkatan dan penurunan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh laba akuntansi.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian M.Rinto Ananda Pintarto dan Pujiono (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menjelaskan jika semakin tinggi laba

akuntansi perusahaan, maka return saham yang diperoleh investor juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Setyawan (2020) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini berdasarkan koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,001 Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham yaitu sebesar 0,1% ($0,001 \times 100\%$).
2. Arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,008 artinya setiap kenaikan 1% arus kas pendanaan juga akan menaikkan 0,008 *return* saham.
3. Laba akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,001, artinya setiap penurunan 1% laba akuntansi juga akan menaikkan -0,001 *return* saham.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *return* saham yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki laba akuntansi yang tinggi, karena semakin besar laba akuntansi berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang diduga memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, K. L., Ilat, V., Wokas, H. R. N., Arus, P., Dan, K. A. S., Akuntansi, L., Return, T., Pada, S., Ekonomi, F., Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Chudri, I. R., Nasution, E. S., & Ramadhani, S. R. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 11(3).
- Djago, F. P. H. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus kas Pendanaan, Laba Akuntansi, nilai buku dan ukuran perusahaan terhadap perubahan Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 4–18.
- ErnayaniRihdenti, C. Prihandoyo, Abdiannur. (2018). Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham. Universitas Balikpapan.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Grasindo
- Hutomo, P. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–28. <http://eprints.perbanas.ac.id/781/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: PT.salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10 Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.
- Novi, mifta khairin, Ask, noor shodic, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi, Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09(08), 29-42
- Nugroho, Rezza. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>

- Pintarto, M. Rinto Ananta, dan Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." JAFTA, Vol. 3 No.2 (2021): 147.
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indexperiode Tahun 2014-2017. *Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- RezzaWinar Nugroho. (2018). PengaruhArus Kas Operasi dan LabaAkuntansi Terhadap Return Saham (StudiKasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).
- Sekaran, U. dan Bougie R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Simorangkir, R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. 21(2).
- Situs Web BEI <http://www.idx.co.id/>.
- Sofyan Syafri, Harahap. (2011). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6.	ANDI	Andira Agro Tbk.
7.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
8.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
9.	BISI	Bisi International Tbk.
10.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
11.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
12.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
13.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
14.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
15.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
17.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
18.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
19.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
20.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
21.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
22.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
23.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
24.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
25.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
26.	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
27.	FAPA	FAP Agri Tbk.
28.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
29.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
30.	GOLL	Golden Plation Tbk.
31.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
32.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
33.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
34.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
35.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
36.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
37.	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
38.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
39.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
40.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
41.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
42.	MAGP	ulti Agro Gemilang Plantation Tbk.
43.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
44.	MGRO	Mahkota Group Tbk.
45.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
46.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
47.	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.

48.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
49.	PALM	Provident Agro Tbk.
50.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
51.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
52.	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
53.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
54.	PSGO	Palma Serasih Tbk
55.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
56.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
57.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
58.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk. [
59.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
60.	SKTL	Sekar Laut Tbk.
61.	SMAR	SMART Tbk.
62.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
63.	STTP	Siantar Top Tbk.
64.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
65.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
66.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
67.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
68.	UKTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
69.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
70.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
71.	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
72.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No		kode	Nama Perusahaan
1	2021	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2		ADES	Akasha Wira Internal Tbk.
3		AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4		AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
5		ANJT	Austindo Nusantara Tbk.
6		BISI	Bisi International Tbk.
7		BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8		CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
9		COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10		CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11		CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
12		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
13		DLTA	Delta Djakarta Tbk.
14		DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
15		DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
16		ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
17		FISH	FKS Multi Agro Tbk.
18		GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
19		GZCO	Gozco Plantations Tbk.
20		HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
21		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
22		IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
23		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
24		JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
25		KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
26		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27		MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
28		MGRO	Mahkota Grop Tbk
29		MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
30		MYOR	Mayora Indah Tbk.
31		PALM	Provident Agro Tbk.
32		PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
33		PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
34		PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
35		PSGO	Palma Serasih Tbk.
36		ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
37		SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
38		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
39		SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
40		SKBM	Sekar Bumi Tbk
41		SKLT	Sekar Laut Tbk.
42		SMAR	SMART Tbk.
43		SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
44		STTP	Siantar Top Tbk.
45		TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
46		TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
47		ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
48		UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

No		kode	Nama Perusahaan
1.	2022	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.		ADES	Akasha Wira Internal Tbk.
3.		ANJT	Austindo Nusantara Tbk.
4.		BISI	Bisi International Tbk.
5.		BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
6.		BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
7.		BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
8.		CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
9.		CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10.		CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
11.		COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
12.		CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
13.		CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
14.		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
15.		DLTA	Delta Djakarta Tbk.
16.		DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
17.		DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
18.		ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.
19.		FAPA	FAP Agri Tbk.
20.		FISH	FKS Multi Agro Tbk.
21.		GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
22.		GZCO	Gozco Plantations Tbk.
23.		HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
24.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
25.		IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
26.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
27.		JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
28.		KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
29.		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
30.		MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
31.		MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
32.		MYOR	Mayora Indah Tbk.
33.		OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
34.		PALM	Provident Agro Tbk.
35.		PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
36.		PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
37.		PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
38.		PSGO	Palma Serasih Tbk.
39.		ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
40.		SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
41.		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
42.		SKBM	Sekar Bumi Tbk.
43.		SKLT	Sekar Laut Tbk.
44.		SMAR	SMART Tbk.
45.		SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
46.		STTP	Siantar Top Tbk.
47.		TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
48.		TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
49.		TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
50.		TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.

51.		ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
52.		UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
53.		CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.

No		kode	Nama Perusahaan
1.		AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.		ADES	Akasha Wira Internal Tbk.
3.		AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
4.		ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5.		BEEF	Estetika Tata Tiara Tbk
6.		BISI	Bisi International Tbk.
7.		BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
8.		BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
9.		CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
10.		CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
11.		CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
12.		COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
13.		CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14.		CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
15.		CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
16.	2023	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17.		DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
18.		DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
19.		FAPA	FAP Agri Tbk.
20.		FISH	FKS Multi Agro Tbk.
21.		GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
22.		GZCO	Gozco Plantations Tbk.
23.		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24.		IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
25.		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
26.		JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27.		KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
28.		LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
29.		MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
30.		MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
31.		MYOR	Mayora Indah Tbk.
32.		NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
33.		OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
34.		PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
35.		PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
36.		PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
37.		PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
38.		PSGO	Palma Serasih Tbk.
39.		ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
40.		SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
41.		SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
42.		SKBM	Sekar Bumi Tbk.
43.		SKLT	Sekar Laut Tbk.
44.		SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
45.		STTP	Siantar Top Tbk.
46.		TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
47.		TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
48.		TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
49.		ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

50.		UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
51.		CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Lampiran 3 Operasional Variabel *Return Saham*

Operasional variabel Return Saham tahun 2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	P(t)	P(t-1)	P(t)-P(t-1)	Rt
1	AALI	9,500	12,325	-2,825	-0.229208925
2	ADES	3,290	1,460	1,830	1.253424658
3	AGAR	368	398	-30	-0.075376884
4	AISA	192	390	-198	-0.507692308
5	ANJT	990	735	255	0.346938776
6	BISI	995	1,030	-35	-0.033980583
7	BUDI	179	99	80	0.808080808
8	CEKA	1,880	1,785	95	0.053221289
9	COCO	288	700	-412	-0.588571429
10	CPIN	5,950	6,525	-575	-0.088122605
11	CPRO	95	50	45	0.9
12	CSRA	500	376	124	0.329787234
13	DLTA	3,740	4,400	-660	-0.15
14	DSFI	95	82	13	0.158536585
15	DSNG	500	610	-110	-0.180327869
16	ENZO	50	50	0	0
17	FISH	7,650	2,620	5,030	1.919847328
18	GOOD	525	1,270	-745	-0.586614173
19	GZCO	69	50	19	0.38
20	HOKI	181	1,005	-824	-0.819900498
21	ICBP	8,700	9,575	-875	-0.091383812
22	IKAN	95	147	-52	-0.353741497
23	INDF	6,325	6,850	-525	-0.076642336
24	JPFA	1,720	1,465	255	0.174061433
25	KEJU	1,185	1,355	-170	-0.125461255
26	LSIP	1,185	1,375	-190	-0.138181818
27	MAIN	670	740	-70	-0.094594595
28	MGRO	850	815	35	0.042944785
29	MLBI	7,800	9,700	-1,900	-0.195876289
30	MYOR	2,040	2,710	-670	-0.247232472
31	PALM	870	344	526	1.529069767
32	PANI	1,725	116	1,609	13.87068966
33	PGUN	388	250	138	0.552
34	PMMP	484	256	228	0.890625
35	PSGO	216	119	97	0.81512605
36	ROTI	1,360	1,360	0	0
37	SGRO	1,995	1,615	380	0.235294118
38	SIMP	456	420	36	0.085714286
39	SIPD	2,000	1,500	500	0.333333333
40	SKBM	360	324	36	0.111111111
41	SKLT	2,420	1,565	855	0.546325879
42	SMAR	4,360	4,150	210	0.05060241
43	SSMS	965	1,250	-285	-0.228
44	STTP	7,550	9,500	-1,950	-0.205263158
45	TBLA	795	935	-140	-0.14973262
46	TGKA	7,000	7,275	-275	-0.037800687
47	ULTJ	1,570	1,600	-30	-0.01875
48	UNSP	109	114	-5	-0.043859649

Operasional variabel *return* saham tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	P(t)	P(t-1)	P(t)-P(t-1)	Rt
1	AALI	8,025	9,500	-1,475	-0.155263158
2	ADES	7,175	3,290	3,885	1.180851064
3	ANJT	665	990	-325	-0.328282828
4	BISI	1,600	995	605	0.608040201
5	BOBA	184	230	-46	-0.2
6	BUDI	226	179	47	0.262569832
7	BWPT	65	74	-9	-0.121621622
8	CAMP	306	290	16	0.055172414
9	CEKA	1,980	1,880	100	0.053191489
10	CMRY	4,250	3,400	850	0.25
11	COCO	268	288	-20	-0.069444444
12	CPIN	5,650	5,950	-300	-0.050420168
13	CPRO	53	95	-42	-0.442105263
14	CSRA	570	500	70	0.14
15	DLTA	3,830	3,740	90	0.024064171
16	DSFI	91	95	-4	-0.042105263
17	DSNG	600	500	100	0.2
18	ENZO	66	50	16	0.32
19	FAPA	4,300	3,210	1,090	0.339563863
20	FISH	6,750	7,650	-900	-0.117647059
21	GOOD	525	525	0	0
22	GZCO	81	69	12	0.173913043
23	HOKI	103	181	-78	-0.430939227
24	ICBP	10,000	8,700	1,300	0.149425287
25	IKAN	59	95	-36	-0.378947368
26	INDF	6,725	6,325	400	0.063241107
27	JPFA	1,295	1,720	-425	-0.247093023
28	KEJU	1,430	1,185	245	0.206751055
29	LSIP	1,015	1,185	-170	-0.143459916
30	MAIN	490	670	-180	-0.268656716
31	MLBI	8,950	7,800	1,150	0.147435897
32	MYOR	2,500	2,040	460	0.225490196
33	NASI	101	224	-123	-0.549107143
34	OILS	212	340	-128	-0.376470588
35	PANI	950	1,725	-775	-0.449275362
36	PGUN	805	388	417	1.074742268
37	PMMP	410	484	-74	-0.152892562
38	PSGO	146	216	-70	-0.324074074
39	ROTI	1,320	1,360	-40	-0.029411765
40	SGRO	2,100	1,995	105	0.052631579
41	SIMP	414	456	-42	-0.092105263
42	SKBM	378	360	18	0.05
43	SKLT	1,950	2,420	-470	-0.194214876
44	SMAR	4,950	4,360	590	0.135321101
45	SSMS	1,470	965	505	0.523316062
46	STTP	7,650	7,550	100	0.013245033
47	TAPG	635	610	25	0.040983607
48	TAYS	466	178	288	1.617977528
49	TBLA	695	795	-100	-0.125786164
50	TGKA	7,100	7,000	100	0.014285714
51	ULTJ	1,475	1,570	-95	-0.060509554
52	UNSP	128	109	19	0.174311927
53	CLEO	555	470	85	0.180851064

Operasional variabel *return* saham tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	P(t)	P(t-1)	P(t)-P(t-1)	Rt
1	AALI	7,025	8,025	-1,000	-0.124610592
2	ADES	9,675	7,175	2,500	0.348432056
3	AISA	144	143	1	0.006993007
4	ANJT	745	665	80	0.120300752
5	BEEF	248	66	182	2.757575758
6	BISI	1,600	1,600	0	0
7	BOBA	169	184	-15	-0.081521739
8	BUDI	278	226	52	0.230088496
9	BWPT	54	65	-11	-0.169230769
10	CAMP	402	306	96	0.31372549
11	CLEO	710	555	155	0.279279279
12	CMRY	4,010	4,250	-240	-0.056470588
13	CPIN	5,025	5,650	-625	-0.110619469
14	CPRO	51	53	-2	-0.037735849
15	CSRA	472	570	-98	-0.171929825
16	DLTA	3,530	3,830	-300	-0.078328982
17	DFSI	68	91	-23	-0.252747253
18	DSNG	555	600	-45	-0.075
19	FAPA	5,300	4,300	1,000	0.23255814
20	FISH	5,525	6,750	-1,225	-0.181481481
21	GOOD	430	525	-95	-0.180952381
22	GZCO	120	81	39	0.481481481
23	ICBP	10,575	10,000	575	0.0575
24	IKAN	50	59	-9	-0.152542373
25	INDF	6,450	6,725	-275	-0.040892193
26	JPFA	1,180	1,295	-115	-0.088803089
27	KEJU	1,155	1,430	-275	-0.192307692
28	LSIP	890	1,015	-125	-0.123152709
29	MAIN	515	490	25	0.051020408
30	MLBI	7,750	8,950	-1,200	-0.134078212
31	MYOR	2,490	2,500	-10	-0.004
32	NASI	77	101	-24	-0.237623762
33	OILS	133	212	-79	-0.372641509
34	PANI	4,900	950	3,950	4.157894737
35	PGUN	416	805	-389	-0.483229814
36	PMMP	262	410	-148	-0.36097561
37	PSDN	90	83	7	0.084337349
38	PSGO	133	146	-13	-0.089041096
39	ROTI	1,150	1,320	-170	-0.128787879
40	SGRO	2,010	2,100	-90	-0.042857143
41	SIMP	376	414	-38	-0.09178744
42	SKBM	314	378	-64	-0.169312169
43	SKLT	282	1,950	-1,668	-0.855384615
44	SSMS	1,045	1,470	-425	-0.289115646
45	STTP	9,375	7,650	1,725	0.225490196
46	TAPG	545	635	-90	-0.141732283
47	TBLA	695	695	0	0
48	TGKA	6,450	7,100	-650	-0.091549296
49	ULTJ	1,600	1,475	125	0.084745763
50	UNSP	113	128	-15	-0.1171875
51	CEKA	1,845	1,980	-135	-0.068181818

Lampiran 4 Operasional Variabel Arus Kas Pendanaan

Operasional variabel arus kas pendanaan tahun 2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	AKP(t)	AKP(t-1)	AKP(t)-AKP(t-1)	AKP
1	AALI	(100,721,000,000.00)	440,855,000,000.00	(541,576,000,000.00)	-1.22846741
2	ADES	(875,000,000.00)	(23,139,000,000.00)	22,264,000,000.00	-0.962185056
3	AGAR	(1,158,366,533.00)	(11,639,485,726.00)	10,481,119,193.00	-0.900479578
4	AISA	(27,987,000,000.00)	237,229,000,000.00	(265,216,000,000.00)	-1.117974615
5	ANJT	(450,814,786,000.00)	186,479,106,732.00	(637,293,892,732.00)	-3.417508288
6	BISI	(114,992,000,000.00)	(265,001,000,000.00)	150,009,000,000.00	-0.566069562
7	BUDI	(139,388,000,000.00)	(91,202,000,000.00)	(48,186,000,000.00)	0.528343677
8	CEKA	(59,419,840,299.00)	(59,431,829,211.00)	11,988,912.00	-0.000201725
9	COCO	102,362,175,633.00	34,733,356,694.00	67,628,818,939.00	1.947085608
10	CPIN	(316,035,000,000.00)	(2,329,963,000,000.00)	2,013,928,000,000.00	-0.864360507
11	CPRO	(136,414,000,000.00)	(463,441,000,000.00)	327,027,000,000.00	-0.705649694
12	CSRA	18,450,737,470.00	(148,740,390,265.00)	167,191,127,735.00	-1.124046585
13	DLTA	(199,764,743,000.00)	(311,711,537,000.00)	111,946,794,000.00	-0.35913587
14	DSFI	(5,805,903,070.00)	(10,090,319,479.00)	4,284,416,409.00	-0.424606616
15	DSNG	(1,063,143,000,000.00)	50,148,000,000.00	(1,113,291,000,000.00)	-22.20010768
16	ENZO	(9,749,355,323.00)	40,109,021,472.00	(49,858,376,795.00)	-1.243071383
17	FISH	926,841,610,790.00	(259,224,081,129.00)	1,186,065,691,919.00	-4.575445641
18	GOOD	(333,670,697,865.00)	732,718,702,528.00	(1,066,389,400,393.00)	-1.455387172
19	GZCO	(148,170,000,000.00)	(93,762,000,000.00)	(54,408,000,000.00)	0.580277724
20	HOKI	71,834,901,571.00	39,546,513,628.00	32,288,387,943.00	0.816466105
21	ICBP	5,905,745,000,000.00	26,758,085,000,000.00	(20,852,340,000,000.00)	-0.779291194
22	IKAN	(2,003,527,614.00)	38,880,737,179.00	(40,884,264,793.00)	-1.051530083
23	INDF	3,852,424,000,000.00	27,285,509,000,000.00	(23,433,085,000,000.00)	-0.858810624
24	JPFA	1,567,012,000,000.00	(1,794,564,000,000.00)	3,361,576,000,000.00	-1.873199284
25	KEJU	(17,829,321,216.00)	(182,097,789,167.00)	164,268,467,951.00	-0.902089304
26	LSIP	(140,848,000,000.00)	(112,894,000,000.00)	(27,954,000,000.00)	0.247612805
27	MAIN	592,236,550,000.00	74,090,196,000.00	518,146,354,000.00	6.993453682
28	MGRO	237,393,895,158.00	80,505,892,017.00	156,888,003,141.00	1.948776657
29	MLBI	(910,746,000,000.00)	(64,499,000,000.00)	(846,247,000,000.00)	13.12031194
30	MYOR	(870,693,620,125.00)	(1,865,848,198,703.00)	995,154,578,578.00	-0.533352381
31	PALM	(54,740,000,000.00)	(320,687,785,000.00)	265,947,785,000.00	-0.829304381
32	PANI	(8,357,865,000.00)	(2,186,182,000.00)	(6,171,683,000.00)	2.823041723
33	PGUN	7,824,698,766.00	(3,642,837,539.00)	11,467,536,305.00	-3.147968083
34	PMMP	(24,698,697,246.00)	(34,121,930,577.00)	9,423,233,331.00	-0.276163546
35	PSGO	(120,412,747,858.00)	(96,485,813,106.00)	(23,926,934,752.00)	0.247983968
36	ROTI	(733,531,127,524.00)	(209,903,497,974.00)	(523,627,629,550.00)	2.49461126
37	SGRO	(1,179,529,000,000.00)	(218,481,000,000.00)	(961,048,000,000.00)	4.398771518
38	SIMP	(1,039,809,000,000.00)	(235,689,000,000.00)	(804,120,000,000.00)	3.411784173
39	SIPD	103,855,000,000.00	103,233,000,000.00	622,000,000.00	0.006025205
40	SKBM	115,968,461,216.00	5,357,205,746.00	110,611,255,470.00	20.64719197
41	SKLT	(28,805,041,427.00)	(24,851,862,176.00)	(3,953,179,251.00)	0.15906974
42	SMAR	585,553,000,000.00	4,349,064,000,000.00	(3,763,511,000,000.00)	-0.865361144
43	SSMS	(396,131,828,000.00)	(107,942,809,000.00)	(288,189,019,000.00)	2.669830642
44	STTP	(193,539,661,871.00)	(31,870,948,952.00)	(161,668,712,919.00)	5.072604307
45	TBLA	(194,089,000,000.00)	1,411,940,000,000.00	(1,606,029,000,000.00)	-1.13746264
46	TGKA	(362,419,934,602.00)	(322,875,495,162.00)	(39,544,439,440.00)	0.122475815
47	ULTJ	(2,489,537,000,000.00)	1,024,537,000,000.00	(3,514,074,000,000.00)	-3.429914195
48	UNSP	314,182,000,000.00	151,191,000,000.00	162,991,000,000.00	1.078046974

Operasional variabel arus kas pendanaan tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	AKP(t)	AKP(t-1)	AKP(t)-AKP(t-1)	AKP
1	AALI	(3,006,151,000,000.00)	(891,402,000,000.00)	(2,114,749,000,000.00)	2.372385299
2	ADES	(1,320,000,000.00)	(3,492,000,000.00)	2,172,000,000.00	-0.621993127
3	ANJT	(678,574,146,410.00)	(497,005,214,000.00)	(181,568,932,410.00)	0.365326011
4	BISI	644,894,000,000.00	477,367,000,000.00	167,527,000,000.00	0.350939633
5	BOBA	(11,866,620,566.00)	81,863,324,942.00	(93,729,945,508.00)	-1.144956494
6	BUDI	81,001,000,000.00	(139,388,000,000.00)	220,389,000,000.00	-1.581118891
7	BWPT	(308,563,000,000.00)	(41,943,000,000.00)	(266,620,000,000.00)	6.356722218
8	CAMP	(205,975,000,000.00)	(41,195,000,000.00)	(164,780,000,000.00)	4
9	CEKA	(59,845,209,798.00)	(59,419,840,299.00)	(425,369,499.00)	0.007158712
10	CMRY	(513,371,000,000.00)	3,157,722,000,000.00	(3,671,093,000,000.00)	-1.162576376
11	COCO	80,673,413,690.00	102,362,175,633.00	(21,688,761,943.00)	-0.211882581
12	CPIN	927,867,000,000.00	(316,035,000,000.00)	1,243,902,000,000.00	-3.935962789
13	CPRO	(148,082,000,000.00)	(136,414,000,000.00)	(11,668,000,000.00)	0.085533743
14	CSRA	(264,660,741,850.00)	18,450,737,470.00	(283,111,479,320.00)	-15.3441823
15	DLTA	(239,785,159,000.00)	(199,764,743,000.00)	(40,020,416,000.00)	0.200337734
16	DSFI	(1,479,919,453.00)	(5,805,903,070.00)	4,325,983,617.00	-0.745100902
17	DSNG	(349,590,000,000.00)	(1,063,143,000,000.00)	713,553,000,000.00	-0.671173116
18	ENZO	15,592,287,555.00	(9,749,355,323.00)	25,341,642,878.00	-2.599314728
19	FAPA	(1,429,888,737,268.00)	(302,198,673,367.00)	(1,127,690,063,901.00)	3.731618181
20	FISH	(438,389,447,239.00)	1,009,771,474,210.00	(1,448,160,921,449.00)	-1.434147189
21	GOOD	(176,442,463,836.00)	(333,670,697,865.00)	157,228,234,029.00	-0.471207796
22	GZCO	(161,761,000,000.00)	(148,170,000,000.00)	(13,591,000,000.00)	0.09172572
23	HOKI	(146,361,553,324.00)	71,834,901,571.00	(218,196,454,895.00)	-3.037471342
24	ICBP	(12,826,259,000,000.00)	5,905,745,000,000.00	(18,732,004,000,000.00)	-3.171827432
25	IKAN	(2,791,609,929.00)	(2,003,527,614.00)	(788,082,315.00)	0.393347369
26	INDF	(14,329,188,000,000.00)	3,852,424,000,000.00	(18,181,612,000,000.00)	-4.719525161
27	JPFA	1,406,181,000,000.00	1,567,012,000,000.00	(160,831,000,000.00)	-0.102635462
28	KEJU	(10,311,269,543.00)	(17,829,321,216.00)	7,518,051,673.00	-0.421667857
29	LSIP	(352,438,000,000.00)	(140,848,000,000.00)	(211,590,000,000.00)	1.502257753
30	MAIN	303,634,103,000.00	592,236,550,000.00	(288,602,447,000.00)	-0.487309415
31	MLBI	(967,198,000,000.00)	(910,746,000,000.00)	(56,452,000,000.00)	0.061984351
32	MYOR	(49,224,058,856.00)	(870,693,620,125.00)	821,469,561,269.00	-0.943465695
33	NASI	(3,852,553,590.00)	41,344,749,897.00	(45,197,303,487.00)	-1.093181204
34	OILS	11,336,873,942.00	46,368,041,725.00	(35,031,167,783.00)	-0.755502421
35	PANI	134,573,583,000.00	149,020,807,000.00	(14,447,224,000.00)	-0.096947697
36	PGUN	(105,605,137,514.00)	98,504,163,612.00	(204,109,301,126.00)	-2.072088058
37	PMMP	239,991,144,947.00	(27,229,322,754.00)	267,220,467,701.00	-9.813702313
38	PSGO	(117,465,834,583.00)	(120,412,747,858.00)	2,946,913,275.00	-0.024473433
39	ROTI	(674,020,133,344.00)	(733,531,127,524.00)	59,510,994,180.00	-0.081129474
40	SGRO	(807,580,000,000.00)	(1,179,529,000,000.00)	371,949,000,000.00	-0.315336884
41	SIMP	(1,669,247,000,000.00)	(1,043,625,000,000.00)	(625,622,000,000.00)	0.599470116
42	SKBM	(27,116,433,568.00)	116,926,496,126.00	(144,042,929,694.00)	-1.231910084
43	SKLT	(34,739,643,052.00)	(28,805,041,427.00)	(5,934,601,625.00)	0.206026492
44	SMAR	(3,294,229,000,000.00)	585,553,000,000.00	(3,879,782,000,000.00)	-6.62584258
45	SSMS	(1,832,033,314,000.00)	(396,131,828,000.00)	(1,435,901,486,000.00)	3.624807159
46	STTP	(1,894,878,369.00)	(193,539,661,871.00)	191,644,783,502.00	-0.990209354
47	TAPG	(1,883,703,000,000.00)	(1,317,024,000,000.00)	(566,679,000,000.00)	0.430272341
48	TAYS	23,592,537,256.00	114,540,455,542.00	(90,947,918,286.00)	-0.794024416
49	TBLA	130,811,000,000.00	(194,089,000,000.00)	324,900,000,000.00	-1.673974311
50	TGKA	(203,995,680,974.00)	(362,419,934,602.00)	158,424,253,628.00	-0.437128973
51	ULTJ	(1,162,008,000,000.00)	(2,489,537,000,000.00)	1,327,529,000,000.00	-0.53324333
52	UNSP	74,215,000,000.00	314,182,000,000.00	(239,967,000,000.00)	-0.763783412
53	CLEO	132,420,989,904.00	(166,013,627,130.00)	298,434,617,034.00	-1.797651327

Operasional variabel arus kas pendanaan tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	AKP(t)	AKP(t-1)	AKP(t)-AKP(t-1)	AKP
1	AALI	(1,043,718,000,000.00)	(3,006,151,000,000.00)	1,962,433,000,000.00	-0.652805864
2	ADES	(1,294,000,000.00)	(1,320,000,000.00)	26,000,000.00	-0.01969697
3	AISA	(82,544,000,000.00)	100,417,000,000.00	(182,961,000,000.00)	-1.822012209
4	ANJT	(5,709,115,192.00)	(664,986,271,760.00)	659,277,156,568.00	-0.991414687
5	BEEF	(8,520,708,768.00)	110,945,927,412.00	(119,466,636,180.00)	-1.076800555
6	BISI	(205,382,000,000.00)	(204,860,000,000.00)	(522,000,000.00)	0.002548082
7	BOBA	(4,969,578,358.00)	(11,866,620,566.00)	6,897,042,208.00	-0.58121368
8	BUDI	(41,310,000,000.00)	81,001,000,000.00	(122,311,000,000.00)	-1.509993704
9	BWPT	(582,375,000,000.00)	(308,563,000,000.00)	(273,812,000,000.00)	0.887377942
10	CAMP	(117,700,000,000.00)	(205,975,000,000.00)	88,275,000,000.00	-0.428571429
11	CLEO	79,532,977,256.00	89,828,823,885.00	(10,295,846,629.00)	-0.114616291
12	CMRY	(592,805,000,000.00)	(513,371,000,000.00)	(79,434,000,000.00)	0.154730205
13	CPIN	(1,219,085,000,000.00)	927,867,000,000.00	(2,146,952,000,000.00)	-2.313857482
14	CPRO	(209,451,000,000.00)	(148,082,000,000.00)	(61,369,000,000.00)	0.414425791
15	CSRA	(179,154,962,514.00)	(264,660,741,850.00)	85,505,779,336.00	-0.323076928
16	DLTA	(259,608,366,000.00)	(239,785,159,000.00)	(19,823,207,000.00)	0.0826707
17	DFSI	1,636,474,127.00	(1,479,919,453.00)	3,116,393,580.00	-2.105785942
18	DSNG	(212,195,000,000.00)	(349,590,000,000.00)	137,395,000,000.00	-0.393017535
19	FAPA	(814,561,761,888.00)	(1,429,888,737,268.00)	615,326,975,380.00	-0.430332067
20	FISH	(166,636,785,440.00)	(429,611,068,504.00)	262,974,283,064.00	-0.612121759
21	GOOD	(494,614,342,017.00)	(176,442,463,836.00)	(318,171,878,181.00)	1.803261365
22	GZCO	96,173,000,000.00	(161,761,000,000.00)	257,934,000,000.00	-1.59453762
23	ICBP	(4,619,785,000,000.00)	(12,826,259,000,000.00)	8,206,474,000,000.00	-0.639818204
24	IKAN	(1,097,830,305.00)	(2,791,609,929.00)	1,693,779,624.00	-0.606739361
25	INDF	(4,889,846,000,000.00)	(14,329,188,000,000.00)	9,439,342,000,000.00	-0.658749261
26	JPFA	(555,687,000,000.00)	1,406,181,000,000.00	(1,961,868,000,000.00)	-1.39517459
27	KEJU	(114,904,565,889.00)	(10,311,269,543.00)	(104,593,296,346.00)	10.14359055
28	LSIP	(366,654,000,000.00)	(352,438,000,000.00)	(14,216,000,000.00)	0.040336173
29	MAIN	(531,618,206,000.00)	303,634,103,000.00	(835,252,309,000.00)	-2.750851438
30	MLBI	(811,646,000,000.00)	(96,719,800,000.00)	(714,926,200,000.00)	7.391725376
31	MYOR	(1,975,978,291,736.00)	(49,224,058,856.00)	(1,926,754,232,880.00)	39.14253066
32	NASI	3,093,229,303.00	(3,852,553,590.00)	6,945,782,893.00	-1.802903641
33	OILS	26,269,424,689.00	11,336,873,942.00	14,932,550,747.00	1.317166516
34	PANI	1,454,005,146,000.00	315,461,020,000.00	1,138,544,126,000.00	3.609143615
35	PGUN	29,498,524,108.00	(105,605,137,514.00)	135,103,661,622.00	-1.279328495
36	PMMP	232,626,869,608.00	235,185,524,792.00	(2,558,655,184.00)	-0.010879306
37	PSDN	(294,074,324,064.00)	(30,890,023,501.00)	(263,184,300,563.00)	8.520042096
38	PSGO	(333,076,299,618.00)	(117,465,834,583.00)	(215,610,465,035.00)	1.835516393
39	ROTI	(579,632,239,543.00)	(674,020,133,344.00)	94,387,893,801.00	-0.140037202
40	SGRO	(882,952,000,000.00)	(807,580,000,000.00)	(75,372,000,000.00)	0.093330692
41	SIMP	(1,619,939,000,000.00)	(1,669,247,000,000.00)	49,308,000,000.00	-0.029539068
42	SKBM	(67,475,105,360.00)	(27,116,433,568.00)	(40,358,671,792.00)	1.488347341
43	SKLT	124,488,155,786.00	(34,668,184,454.00)	159,156,340,240.00	-4.590847278
44	SSMS	287,988,963,000.00	(1,912,036,708,000.00)	2,200,025,671,000.00	-1.150618951
45	STTP	540,151,380.00	(1,894,878,369.00)	2,435,029,749.00	-1.285058603
46	TAPG	(2,049,701,000,000.00)	(1,883,703,000,000.00)	(165,998,000,000.00)	0.088123234
47	TBLA	2,544,739,000,000.00	130,811,000,000.00	2,413,928,000,000.00	18.45355513
48	TGKA	(249,031,000,000.00)	(203,996,000,000.00)	(45,035,000,000.00)	0.220764133
49	ULTJ	(923,233,000,000.00)	(1,162,008,000,000.00)	238,775,000,000.00	-0.205484816
50	UNSP	88,144,000,000.00	74,215,000,000.00	13,929,000,000.00	0.18768443
51	CEKA	(59,417,448,626.00)	(59,845,209,798.00)	427,761,172.00	-0.007147793

Lampiran 5 Operasional Variabel Laba Akuntansi

Operasional variabel laba akuntansi tahun 2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	LAK(t)	LAK(t-1)	LAK(t)-LAK(t-1)	LAK
1	AALI	3,547,540,000,000.00	604,510,000,000.00	2,943,030,000,000.00	4.868455443
2	ADES	60,300,000,000.00	24,211,000,000.00	36,089,000,000.00	1.490603445
3	AGAR	2,165,784,223.00	(761,443,309.00)	2,927,227,532.00	-3.844314471
4	AISA	17,966,000,000.00	1,008,405,000,000.00	(990,439,000,000.00)	-0.982183746
5	ANJT	833,112,245,461.00	214,371,990,973.00	618,740,254,488.00	2.886292429
6	BISI	477,367,000,000.00	364,938,000,000.00	112,429,000,000.00	0.308076988
7	BUDI	113,965,000,000.00	69,312,000,000.00	44,653,000,000.00	0.644231879
8	CEKA	236,334,817,214.00	232,864,791,126.00	3,470,026,088.00	0.014901463
9	COCO	10,749,861,691.00	3,715,043,422.00	7,034,818,269.00	1.893603242
10	CPIN	4,633,546,000,000.00	4,767,698,000,000.00	(134,152,000,000.00)	-0.028137688
11	CPRO	2,286,758,000,000.00	195,395,000,000.00	2,091,363,000,000.00	10.7032575
12	CSRA	337,125,715,403.00	90,431,688,088.00	246,694,027,315.00	2.727959994
13	DLTA	240,865,871,000.00	164,704,480,000.00	76,161,391,000.00	0.462412382
14	DSFI	18,260,550,553.00	(6,998,586,977.00)	25,259,137,530.00	-3.609176769
15	DSNG	965,884,000,000.00	695,296,000,000.00	270,588,000,000.00	0.389169505
16	ENZO	13,091,610,703.00	1,961,924,206.00	11,129,686,497.00	5.672842235
17	FISH	532,601,269,440.00	363,031,826,655.00	169,569,442,785.00	0.467092498
18	GOOD	632,654,506,311.00	339,984,897,163.00	292,669,609,148.00	0.860831206
19	GZCO	(2,502,000,000.00)	(222,090,000,000.00)	219,588,000,000.00	-0.988734297
20	HOKI	17,997,743,133.00	50,874,681,549.00	(32,876,938,416.00)	-0.646233793
21	ICBP	9,935,232,000,000.00	9,958,647,000,000.00	(23,415,000,000.00)	-0.002351223
22	IKAN	2,132,717,873.00	(1,193,254,241.00)	3,325,972,114.00	-2.787312209
23	INDF	14,456,085,000,000.00	12,426,334,000,000.00	2,029,751,000,000.00	0.163342704
24	JPFA	2,793,847,000,000.00	1,459,563,000,000.00	1,334,284,000,000.00	0.914166775
25	KEJU	183,170,597,779.00	157,207,256,439.00	25,963,341,340.00	0.165153581
26	LSIP	1,246,886,000,000.00	860,439,000,000.00	386,447,000,000.00	0.449127713
27	MAIN	76,257,016,000.00	20,070,557,000.00	56,186,459,000.00	2.799446921
28	MGRO	109,422,288,389.00	(44,814,912,147.00)	154,237,200,536.00	-3.441649066
29	MLBI	877,781,000,000.00	396,470,000,000.00	481,311,000,000.00	1.21399097
30	MYOR	1,549,648,556,686.00	2,683,890,279,936.00	(1,134,241,723,250.00)	-0.422611063
31	PALM	2,076,689,957,000.00	1,998,784,598,000.00	77,905,359,000.00	0.038976365
32	PANI	2,388,514,000.00	764,104,000.00	1,624,410,000.00	2.12590171
33	PGUN	23,481,541,429.00	(122,227,040,357.00)	145,708,581,786.00	-1.192114129
34	PMMP	171,942,063,567.00	177,885,287,564.00	(5,943,223,997.00)	-0.03341043
35	PSGO	225,111,763,613.00	33,970,467,891.00	191,141,295,722.00	5.62669011
36	ROTI	376,045,893,335.00	160,357,537,779.00	215,688,355,556.00	1.345046566
37	SGRO	1,199,868,000,000.00	100,455,000,000.00	1,099,413,000,000.00	10.94433328
38	SIMP	2,277,726,000,000.00	1,017,572,000,000.00	1,260,154,000,000.00	1.238392959
39	SIPD	1,017,572,000,000.00	59,802,000,000.00	957,770,000,000.00	16.01568509
40	SKBM	44,152,540,846.00	13,568,762,041.00	30,583,778,805.00	2.253984462
41	SKLT	101,725,399,549.00	55,673,983,557.00	46,051,415,992.00	0.827162223
42	SMAR	3,593,740,000,000.00	2,087,780,000,000.00	1,505,960,000,000.00	0.721321212
43	SSMS	1,873,952,184,000.00	899,545,934,000.00	974,406,250,000.00	1.083220115
44	STTP	765,188,720,115.00	773,607,195,121.00	(8,418,475,006.00)	-0.010882105
45	TBLA	1,022,870,000,000.00	901,334,000,000.00	121,536,000,000.00	0.134840137
46	TGKA	608,171,241,151.00	625,284,763,496.00	(17,113,522,345.00)	-0.027369166
47	ULTJ	1,541,932,000,000.00	1,421,517,000,000.00	120,415,000,000.00	0.084708801
48	UNSP	318,377,000,000.00	(794,386,000,000.00)	1,112,763,000,000.00	-1.40078375

Operasional variabel laba akuntansi tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	LAK(t)	LAK(t-1)	LAK(t)-LAK(t-1)	LAK
1	AALI	2,429,178,000,000.00	2,913,169,000,000.00	(483,991,000,000.00)	-0.166139005
2	ADES	464,308,000,000.00	337,828,000,000.00	126,480,000,000.00	0.374391702
3	ANJT	542,842,374,841.00	870,061,254,086.00	(327,218,879,245.00)	-0.376087175
4	BISI	644,894,000,000.00	477,367,000,000.00	167,527,000,000.00	0.350939633
5	BOBA	13,723,802,438.00	22,330,938,298.00	(8,607,135,860.00)	-0.385435477
6	BUDI	116,031,000,000.00	113,965,000,000.00	2,066,000,000.00	0.018128373
7	BWPT	(114,930,000,000.00)	(1,926,895,000,000.00)	1,811,965,000,000.00	-0.94035482
8	CAMP	153,914,313,784.00	125,146,931,830.00	28,767,381,954.00	0.229868855
9	CEKA	283,149,105,983.00	236,334,817,214.00	46,814,288,769.00	0.198084604
10	CMRY	1,342,710,000,000.00	1,016,130,000,000.00	326,580,000,000.00	0.321395884
11	COCO	10,206,166,830.00	10,749,861,691.00	(543,694,861.00)	-0.050576917
12	CPIN	3,537,180,000,000.00	4,633,546,000,000.00	(1,096,366,000,000.00)	-0.236614895
13	CPRO	476,679,000,000.00	2,282,950,000,000.00	(1,806,271,000,000.00)	-0.791200421
14	CSRA	329,699,366,435.00	337,125,715,403.00	(7,426,348,968.00)	-0.022028426
15	DLTA	294,211,660,000.00	240,865,871,000.00	53,345,789,000.00	0.221475084
16	DSFI	25,763,792,382.00	18,260,550,553.00	7,503,241,829.00	0.410898993
17	DSNG	1,610,228,000,000.00	965,884,000,000.00	644,344,000,000.00	0.667102882
18	ENZO	3,787,473,545.00	13,091,610,703.00	(9,304,137,158.00)	-0.71069461
19	FAPA	993,696,965,685.00	511,391,100,023.00	482,305,865,662.00	0.943125263
20	FISH	662,654,563,182.00	569,812,702,411.00	92,841,860,771.00	0.162933996
21	GOOD	674,251,464,663.00	632,654,506,311.00	41,596,958,352.00	0.065749881
22	GZCO	93,257,000,000.00	(2,502,000,000.00)	95,759,000,000.00	-38.27298161
23	HOKI	661,981,085.00	17,115,171,923.00	(16,453,190,838.00)	-0.961321973
24	ICBP	7,525,385,000,000.00	9,950,170,000,000.00	(2,424,785,000,000.00)	-0.243692821
25	IKAN	2,481,562,253.00	2,132,717,873.00	348,844,380.00	0.163567992
26	INDF	12,318,765,000,000.00	14,488,653,000,000.00	(2,169,888,000,000.00)	-0.149764647
27	JPFA	1,954,529,000,000.00	2,793,847,000,000.00	(839,318,000,000.00)	-0.300416594
28	KEJU	150,389,911,968.00	183,170,597,779.00	(32,780,685,811.00)	-0.178962597
29	LSIP	1,283,525,000,000.00	1,248,382,000,000.00	35,143,000,000.00	0.028150838
30	MAIN	31,829,214,000.00	76,257,016,000.00	(44,427,802,000.00)	-0.582606091
31	MLBI	1,246,487,000,000.00	877,781,000,000.00	368,706,000,000.00	0.420043268
32	MYOR	2,506,057,517,934.00	1,549,648,556,686.00	956,408,961,248.00	0.617177977
33	NASI	1,399,581,458.00	775,011,678.00	624,569,780.00	0.805884347
34	OILS	9,441,746,348.00	7,799,736,907.00	1,642,009,441.00	0.210521132
35	PANI	289,312,996,000.00	2,388,694,000.00	286,924,302,000.00	120.1176467
36	PGUN	188,875,205,126.00	(27,002,669,780.00)	215,877,874,906.00	-7.994686328
37	PMMP	112,757,448,350.00	189,559,226,433.00	(76,801,778,083.00)	-0.405159799
38	PSGO	318,534,090,195.00	224,944,834,030.00	93,589,256,165.00	0.416054259
39	ROTI	572,782,719,985.00	378,946,292,335.00	193,836,427,650.00	0.511514248
40	SGRO	1,404,039,000,000.00	1,199,868,000,000.00	204,171,000,000.00	0.170161218
41	SIMP	2,396,986,000,000.00	2,285,365,000,000.00	111,621,000,000.00	0.048841651
42	SKBM	117,187,513,903.00	44,152,540,846.00	73,034,973,057.00	1.654151078
43	SKLT	92,439,536,022.00	101,725,399,549.00	(9,285,863,527.00)	-0.091283628
44	SMAR	6,805,971,000,000.00	3,593,740,000,000.00	3,212,231,000,000.00	0.893840679
45	SSMS	2,275,566,311,000.00	1,873,952,184,000.00	401,614,127,000.00	0.214313967
46	STTP	756,723,520,605.00	765,188,720,115.00	(8,465,199,510.00)	-0.011062891
47	TAPG	3,689,281,000,000.00	1,421,264,000,000.00	2,268,017,000,000.00	1.595774606
48	TAYS	11,534,080,894.00	4,655,901,997.00	6,878,178,897.00	1.477303195
49	TBLA	1,020,318,000,000.00	1,022,870,000,000.00	(2,552,000,000.00)	-0.002494941
50	TGKA	604,907,275,214.00	608,171,241,151.00	(3,263,965,937.00)	-0.005366853
51	ULTJ	1,288,998,000,000.00	154,193,200,000.00	1,134,804,800,000.00	7.359629348
52	UNSP	946,717,000,000.00	318,377,000,000.00	628,340,000,000.00	1.973572212
53	CLEO	249,231,376,669.00	230,343,242,053.00	18,888,134,616.00	0.081999951

Operasional variabel laba akuntansi tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	LAK(t)	LAK(t-1)	LAK(t)-LAK(t-1)	LAK
1	AALI	1,498,402,000,000.00	2,429,178,000,000.00	(930,776,000,000.00)	-0.383165005
2	ADES	503,644,000,000.00	464,308,000,000.00	39,336,000,000.00	0.084719626
3	AISA	50,763,000,000.00	(56,487,000,000.00)	107,250,000,000.00	-1.89866695
4	ANJT	147,496,048,600.00	531,972,414,376.00	(384,476,365,776.00)	-0.722737412
5	BEEF	69,075,756,098.00	(121,560,781,116.00)	190,636,537,214.00	-1.568240476
6	BISI	733,895,000,000.00	644,894,000,000.00	89,001,000,000.00	0.138008727
7	BOBA	19,068,830,723.00	13,723,802,438.00	5,345,028,285.00	0.389471381
8	BUDI	127,311,000,000.00	116,031,000,000.00	11,280,000,000.00	0.097215399
9	BWPT	(124,153,000,000.00)	(114,930,000,000.00)	(9,223,000,000.00)	0.080248847
10	CAMP	160,678,405,480.00	153,914,313,784.00	6,764,091,696.00	0.043947126
11	CLEO	412,590,561,105.00	250,859,107,721.00	161,731,453,384.00	0.644710311
12	CMRY	1,561,158,000,000.00	1,342,710,000,000.00	218,448,000,000.00	0.162691869
13	CPIN	2,996,885,000,000.00	3,537,180,000,000.00	(540,295,000,000.00)	-0.152747386
14	CPRO	522,563,000,000.00	476,679,000,000.00	45,884,000,000.00	0.096257649
15	CSRA	198,574,536,830.00	329,699,366,435.00	(131,124,829,605.00)	-0.397710287
16	DLTA	251,130,452,000.00	294,211,660,000.00	(43,081,208,000.00)	-0.146429302
17	DFSI	15,583,556,884.00	25,763,792,382.00	(10,180,235,498.00)	-0.395137305
18	DSNG	1,140,643,000,000.00	1,610,228,000,000.00	(469,585,000,000.00)	-0.291626403
19	FAPA	249,851,687,118.00	993,696,965,685.00	(743,845,278,567.00)	-0.7485635
20	FISH	501,164,324,592.00	649,385,464,752.00	(148,221,140,160.00)	-0.228248318
21	GOOD	783,016,628,548.00	674,251,464,663.00	108,765,163,885.00	0.161312462
22	GZCO	12,071,000,000.00	93,257,000,000.00	(81,186,000,000.00)	-0.870561995
23	ICBP	11,444,693,000,000.00	7,525,385,000,000.00	3,919,308,000,000.00	0.520811626
24	IKAN	1,249,261,808.00	2,481,562,253.00	(1,232,300,445.00)	-0.496582523
25	INDF	15,615,384,000,000.00	12,318,765,000,000.00	3,296,619,000,000.00	0.267609537
26	JPFA	1,261,237,000,000.00	1,954,529,000,000.00	(693,292,000,000.00)	-0.354710521
27	KEJU	102,980,669,381.00	150,389,911,968.00	(47,409,242,587.00)	-0.315242173
28	LSIP	911,426,000,000.00	1,283,525,000,000.00	(372,099,000,000.00)	-0.289903975
29	MAIN	111,395,613,000.00	31,829,214,000.00	79,566,399,000.00	2.499791512
30	MLBI	1,397,720,000,000.00	1,246,487,000,000.00	151,233,000,000.00	0.121327378
31	MYOR	4,093,715,832,812.00	2,506,057,517,934.00	1,587,658,314,878.00	0.633528282
32	NASI	807,249,679.00	1,399,581,459.00	(592,331,780.00)	-0.423220654
33	OILS	4,035,572,982.00	9,441,746,348.00	(5,406,173,366.00)	-0.572581932
34	PANI	736,090,125,000.00	160,013,658,000.00	576,076,467,000.00	3.600170599
35	PGUN	139,399,064,133.00	188,875,205,126.00	(49,476,140,993.00)	-0.261951488
36	PMMP	26,296,427,808.00	110,499,575,600.00	(84,203,147,792.00)	-0.762022364
37	PSDN	150,548,638,677.00	(36,152,329,048.00)	186,700,967,725.00	-5.164286026
38	PSGO	659,627,712,050.00	318,534,090,195.00	341,093,621,855.00	1.070822974
39	ROTI	427,990,685,263.00	572,782,719,985.00	(144,792,034,722.00)	-0.252787016
40	SGRO	744,305,000,000.00	1,404,039,000,000.00	(659,734,000,000.00)	-0.469882959
41	SIMP	1,487,689,000,000.00	2,396,986,000,000.00	(909,297,000,000.00)	-0.379350151
42	SKBM	11,946,009,923.00	117,187,513,903.00	(105,241,503,980.00)	-0.898060727
43	SKLT	97,118,384,008.00	92,439,536,022.00	4,678,847,986.00	0.050615226
44	SSMS	552,135,147,000.00	1,964,686,167,000.00	(1,412,551,020,000.00)	-0.718970309
45	STTP	1,102,640,346,668.00	756,723,520,605.00	345,916,826,063.00	0.457124454
46	TAPG	1,941,098,000,000.00	3,689,281,000,000.00	(1,748,183,000,000.00)	-0.473854662
47	TBLA	785,873,000,000.00	1,020,318,000,000.00	(234,445,000,000.00)	-0.229776403
48	TGKA	587,515,000,000.00	604,907,000,000.00	(17,392,000,000.00)	-0.028751527
49	ULTJ	1,507,285,000,000.00	1,288,998,000,000.00	218,287,000,000.00	0.169346267
50	UNSP	94,995,000,000.00	946,717,000,000.00	(851,722,000,000.00)	-0.899658504
51	CEKA	195,807,621,110.00	283,149,105,983.00	(87,341,484,873.00)	-0.308464632

Lampiran 6 Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	152	-.86	13.87	.1755	1.25348
ARUS KAS PENDANAAN	152	-22.20	39.14	.1928	5.17621
LABA AKUNTANSI	152	-38.27	120.12	.9352	10.49788
Valid N (listwise)	152				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.175	.103		1.706	.090
	ARUS KAS PENDANAAN	.008	.020	.033	.398	.691
	LABA AKUNTANSI	-.001	.010	-.012	-.146	.884

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.035 ^a	.001	-.012	1.26111

a. Predictors: (Constant), LABA AKUNTANSI, ARUS KAS PENDANAAN

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM